

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data statistic deskriptif dan analisis data pada penelitian Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa.
2. Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap literasi keuangan.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
6. Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui mediasi literasi keuangan.

7. Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif melalui mediasi literasi keuangan.

## **B. IMPLIKASI**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa indikator dengan persentase paling tinggi pada variabel perilaku konsumtif adalah mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Hal ini membuktikan bahwa siswa cenderung mencoba membeli dua jenis produk berbeda dengan merek yang berbeda juga. Sedangkan persentase terendah dalam perilaku konsumtif terdapat pada indikator membeli produk karena iming-iming hadiah. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa tidak terlalu tergiur dengan promosi atau hadiah yang ditawarkan saat membeli suatu barang.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi pada variabel lingkungan teman sebaya yaitu perpaduan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perpaduan antara teman sebaya membuat hubungan pertemanan menjadi semakin erat. Sedangkan indikator dengan persentase terendah pada variabel lingkungan teman sebaya terdapat pada indikator persesuaian. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang berusaha untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan teman sebayanya agar dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi pada variabel lingkungan keluarga adalah

cara orang tua mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa sudah mendidik anak-anaknya dengan baik. Sedangkan persentase terendah pada lingkungan keluarga terdapat pada indikator pengertian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua kurang memperhatikan anak khususnya dalam penggunaan uang saku.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa indikator dengan persentase paling tinggi yaitu pengetahuan umum keuangan / pribadi. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang cukup baik. Sedangkan persentase terendah pada literasi keuangan terdapat pada indikator investasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang memahami mengenai hal yang mencakup mengenai investasi sejak dini sehingga menggunakan uang mereka untuk hal yang kurang bermanfaat.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang ditemukan sehingga dari adanya keterbatasan ini, membuat penelitian selanjutnya dapat lebih diperhatikan dan dapat dikembangkan lebih sempurna untuk penelitian yang serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan kuesioner yang mana dalam pengambilan data nya dilakukan sesaat, bukan berdasarkan pengamatan yang cukup panjang sehingga memiliki kelemahan dan belum tentu dapat

mewakili keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner yang disebar terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan pemikiran atau pemahaman dari tiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat dalam kuesioner.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga dan literasi keuangan sedangkan masih banyak factor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif siswa.

#### **D. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam variabel lingkungan teman sebaya indikator dengan persentase terendah yaitu terdapat pada indikator persesuaian. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang berusaha untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan teman sebayanya agar dapat diterima. Diharapkan dalam bergaul dengan teman sebaya hendaknya siswa juga memperhatikan batas-batas perilaku yang baik dan tidak baik untuk dilakukan agar tidak terjadi perilaku yang menyimpang seperti perilaku konsumtif.

2. Dalam variabel lingkungan keluarga indikator dengan persentase terendah yaitu terdapat pada indikator pada indikator pengertian orang tua. Diharapkan orang tua lebih memberikan perhatian serta memahami siswa. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak khususnya dalam penggunaan uang saku agar tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif.
3. Dalam variabel literasi keuangan indikator dengan persentase terendah yaitu terdapat pada indikator investasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang memahami mengenai hal yang mencakup mengenai investasi sejak dini sehingga menggunakan uang mereka untuk hal yang kurang bermanfaat. Dalam hal ini sebaiknya guru dan orang tua siswa memberikan lebih banyak informasi mengenai investasi agar pengetahuan siswa mengenai investasi menjadi lebih luas dan siswa dapat menggunakan uangnya untuk hal yang lebih bermanfaat.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna dengan pembahasan yang melengkapi perilaku konsumtif. Lalu disarankan juga untuk meningkatkan jumlah sampel penelitian agar data lebih bervariasi.